

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Rancangan penelitian proposal skripsi ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yang mana data yang dihasilkan akan diperoleh berupa ucapan, tulisan, dan perilaku orang yang diamati. Sebagaimana yang dijelaskan bahwa penelitian kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran manusia secara individu maupun kelompok. Data yang hendak dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu mengungkapkan kanjian tentang Peran Kepala Sekolah Dalam Mempertahankan Kualitas Kerja Guru pada masa pandemi COVID-19 di SDN 5 Tengadak Kec.Sungai tebelian, terkait dengan upaya dan bentuk peran kepala sekolah.

Jenis penelitian ini dikemukakan dalam bentuk deskripsi, yaitu data yang dikumpulkan dari ucapan atau kata-kata subyek penelitian. Data yang diperoleh dari berbagai sumber akan dideskripsikan berdasarkan cara pandang subyek penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti bertindak sebagai partisipan aktif, yaitu sebagai observer pengumpulan data, menganalisis data, dan sekaligus pelapor hasil penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti maupun orang lain merupakan pengumpul data yang utama. Dalam hal ini sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Moeleong (2002: 86) “Kedudukan peneliti dalam penelitian merasa akan semakin rumit”. Dia sekaligus perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, membuat sebuah deskripsi dalam sebuah analisis sebuah data yang didapatkan di lapangan sebagai penemuan data baik secara wawancara, observasi, maupun secara dokumentasi. Hal ini peneliti memberikan sebuah analisis data dengan pemaparan secara berskala sistematis sehingga pada akhirnya menjadi pelapor dalam hasil penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini merupakan tempat berlangsung untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dan dikaitkan dengan permasalahan penelitian. Adapun lokasi dalam penelitian kali ini berada di Sekolah Dasar Negeri 5 Tengadak Kecamatan Sungai Tebelian merupakan Sekolah Dasar Negeri yang berada tepatnya di Desa Laman Raya, Dusun Mekar Jaya RT/RW 001/001 Kecamatan Sungai Tebelian, Kabupaten Sintang, Provinsi Kalimantan Barat.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data merupakan hal yang sangat esensi untuk menguatkan suatu permasalahan, dan data juga diperlukan untuk menjawab masalah penelitian.

2. Sumber Data Penelitian

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang bersumber dari informan yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang sedang diteliti, kata-kata atau ucapan lisan dan perilaku manusia merupakan data utama atau data primer dalam suatu penelitian data yang diperoleh dari sumbernya langsung, diamati, dan dicatat secara langsung. Sumber data primer pada penelitian ini yaitu Kepala Sekolah SDN 5 Tengadak Kec. Sungai Tebelian dan guru-guru SDN 5 Tengadak Kec. Sungai Tebelian.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang ada dan berkaitan dengan penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian yang akan dilaksanakan ini digunakan untuk mengumpulkan data-data tentang bentuk peran manajemen kepala sekolah, faktor pendukung dan faktor penghambat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian kualitatif ini adalah:

a. Observasi

Menurut Fatoni (2011: 104) Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Menurut Sudjana (1989: 84) Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.

Menurut Hadi (2002: 136) Metode observasi diartikan sebagai pengamatan, pencatatan dnga sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Sedangkan menurut Gulo (2002: 116) Pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data dimana penelitian atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan metode observasi adalah suatu cara pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa yang ada dilapangan. Adapun jenis-jenis observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi non partisipan, artinya: penulis tidak ambil bagian/ tidak terlihat langsung dalam kegiatan orang-orang yang di observasi;

2. Observasi yang berstruktur, artinya: dalam melakukan observasi penulis mengacu pada pedoman yang telah disiapkan terlebih dahulu oleh penulis.

Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Situasi dan kondisi lingkungan sekolah Dasar Negeri 5 Tengadak Kecamatan Sungai Tebelian.
- b) Keadaan Guru pada Sekolah Dasar Negeri 5 Tengadak Kecamatan Sungai Tebelian.
- c) Keadaan sarana prasarana di Sekolah Dasar Negeri 5 Tengadak Kecamatan Sungai Tebelian

b. Metode Wawancara

Menurut Riduwan (2009: 56) “Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya”. Sama halnya dengan Sugiyono (2013: 137) “Wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpul data dengan tanya jawab langsung dengan 3 siswa dari 19 siswa yang ada di kelas IV di Sekolah Negeri 13 Belaban dan guru kelas atau pengampuh mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV untuk menggali dari observasi.

Metode wawancara menggunakan panduan wawancara yang berisi butir-butir pertanyaan untuk diajukan kepada informan yang bersangkutan, hal ini dilakukan untuk memudahkan dalam melakukan wawancara, penggalan data, dan informasi. Dan selanjutnya bergantung improvisasi si

peneliti di lapangan. Untuk mendapatkan data tentang meningkatkan kinerja guru yang dilakukan oleh kepala sekolah maka peneliti akan melakukan wawancara terhadap informan yang bersangkutan, yaitu diantaranya kepala sekolah dan para guru sekolah SDN 5 Tengadak Kec. Sungai Tebelian.

Dalam wawancara ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur dan terstruktur. Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara sedangkan wawancara terstruktur merupakan wawancara yang pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya. Dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara terstruktur dan tidak terstruktur agar bisa memperoleh informasi yang lebih mendalam.

c. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, Sugiyono, (2016: 240). Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, foto dan lampiran yang mendukung penelitian selama proses pembelajaran berlangsung. Bahwa diartikan mengumpulkan seluruh dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Dokumen yang dikumpulkan untuk dianalisis pada penelitian ini adalah foto gaya belajar siswa, data siswa, data guru kelas, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan penelitian.

Metode dokumentasi adalah pencairan data terhadap hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkripsi, surat kabar, majalah ilmiah,

prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Adapun metode dokumentasi yang dipakai peneliti sebagai bahan informasi penunjang dan sebagainya bagian berasal dari kajian khusus yang merupakan sumber data pokok berasal dari hasil observasi dan wawancara. Data dokumentasi ini terkait dengan profil lembaga, gedung sekolah, jumlah guru/pendidik, dan lain-lain.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari oleh diri sendiri maupun orang lain.

Adapun tahap analisis data kualitatif proses dalam proses kegiatan analisis data sebagai berikut:

1. Dalam reduksi data terdapat beberapa tahapan yaitu membuat rangkuman, pengodean, membuat tema-tema, membuat gugusan, dan menulis memo-memo. Reduksi data dilakukan secara terus-menerus hingga laporan akhir lengkap.
2. Tampilan Data (*data display*) Dimana kegiatan ini berupa pengumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian dan pengambilan tindakan yang dituangkan dalam bentuk teks.

3. Penarikan/Verifikasi Kesimpulan, langkah ini peneliti memutuskan apakah “makna” sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, dan penjelasan. Dalam tahap ini peneliti yang kompeten dapat menangani kesimpulan-kesimpulan ini secara jelas, memelihara kejujuran dan kecurigaan.